

ABSTRAK

Pestaria Br Sembiring, NPM 71210313023, Dengan Judul Skripsi, Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Provinsi Sumatera Utara, Dibimbing Oleh: Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si sebagai Pembimbing I Dan Syamsul Effendi, S.Ag.M.A sebagai pembimbing skripsi II, Skripsi :2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Provinsi Sumatera Utara. Zakat sebagai salah satu pilar penting dalam perekonomian Islam. Efisiensi kinerja keuangan BAZNAS menjadi hal yang krusial untuk memastikan bahwa dana zakat yang terkumpul dapat dikelola dengan optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan BAZNAS. Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Dengan asumsi *Return to Scale Constant* (CRS). Pendekatan intermediasi yang digunakan. Dana zakat terhimpun, aset tetap, dana zakat tersalurkan, adalah variabel operasional yang digunakan. Laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2021 hingga 2023 adalah subjek penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan pada tahun 2021 efisiensi sebesar 100%, menunjukkan pengelolaan sumber daya yang optimal dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat tanpa pemborosan biaya. Namun, pada tahun 2022, efisiensi turun drastis menjadi 48,22%, disebabkan oleh penyaluran dana yang tidak proporsional dan munculnya biaya operasional yang signifikan, yang menyebabkan ketidakseimbangan antara peningkatan dana terhimpun dan aset tetap. Disebabkan peningkatan besar dalam penyaluran dana zakat pada tahun 2023, BAZNAS menunjukkan peningkatan kinerja dengan meningkatkan efisiensi menjadi 87,40%. Namun, peningkatan biaya operasional menyebabkan efisiensi yang rendah. Karena nilai sebenarnya tidak sama dengan nilai target, efisiensi yang terjadi di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara belum sepenuhnya mencapai tingkat efisiensi yang cukup baik. Rekomendasi yang diberikan adalah meningkatkan transparansi, pengelolaan dana yang lebih efisien, serta memperkuat komunikasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya berzakat.

Kata kunci: BAZNAS, Data Envelopment Analysis, Zakat, Provinsi Sumatera Utara, Efisiensi Keuangan.

ABSTRACT

Pestaria Sembiring, NPM 71210313023, With The Title Of The Thesis, Financial Performance Efficiency of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in North Sumatra Province, Supervised by: Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si as Supervisor I and Syamsul Effendi, S.Ag.M.A as Supervisor of Thesis II, Thesis: 2025.

This study aims to analyze the efficiency of the financial performance of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in North Sumatra Province. Zakat as one of the important pillars in the Islamic economy. The efficiency of BAZNAS' financial performance is crucial to ensure that the collected zakat funds can be managed optimally. This study uses a quantitative approach with financial ratio analysis to assess the financial performance of BAZNAS. Data Envelopment Analysis (DEA) method. Assuming a Return to Scale Constant (CRS). The intermediary approach used. Zakat funds collected, fixed assets, zakat funds distributed, are the operational variables used. The financial statements of the National Amil Zakat Agency in North Sumatra Province from 2021 to 2023 are the subject of this study. The results of this study show that the BAZNAS of North Sumatra Province has increased in efficiency by 100% in 2021, showing optimal resource management in collecting and distributing zakat funds without wasting money. However, in 2022, efficiency dropped dramatically to 48.22%, due to disproportionate fund disbursements and the emergence of significant operational costs, which led to an imbalance between the increase in raised funds and fixed assets. Due to a large increase in the distribution of zakat funds in 2023, BAZNAS showed an increase in performance by increasing efficiency to 87.40%. However, the increase in operational costs leads to low efficiency. Because the actual value is not the same as the target value, the efficiency that occurs in BAZNAS in North Sumatra Province has not fully reached a good enough level of efficiency. The recommendations given are to increase transparency, more efficient fund management, and strengthen communication and education to the public about the importance of zakat.

Keywords: BAZNAS, Data Envelopment Analysis, Zakat, North Sumatra Province, Financial Efficiency.